

SKRIPSI

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL QUR'AN PAGUTAN MATARAM

Skripsi diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Mataram untuk memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam pendidikan (S. Pd)
Pada Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh

MUTIARA
2020G1B003

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2024**

Mutiara, 2024. *“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qur’an Pagutan Mataram Tahun”*.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas IV. Pendekatan yang dilakukan menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun Hasil dari penelitian yaitu Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Pagutan Mataram memberikan motivasi belajar siswa dengan cara, memuji, memberi rasa percaya diri, dan belajar dengan cara menyenangkan. Sedangkan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kreatifitas dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa untuk berani mengeluarkan pendapat, berani bertanya, dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-harinya. Untuk mengaktifkan siswa dalam belajar demi mendapatkan hasil yang diinginkan, guru harus memiliki kemampuan dari dalam dirinya sendiri untuk membimbing siswa kearah yang lebih baik dengan rasa penuh tanggung jawab, disiplin serta kasih sayang.

Kata Kunci: *Strategi guru, berpikir kritis, siswa*

Mutiara, 2024. "Teacher's Strategy in Improving Critical Thinking Ability in Class IV Students of Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qur'an Pagutan Mataram Year."

ABSTRACT

The purpose of this study is to evaluate the teacher's approach to helping fourth-grade pupils develop their critical thinking abilities. The strategy employs a qualitative methodology. Documentation, observation, and interviewing are the methods used to acquire data. This study found the teacher's approach to enhancing critical thinking abilities in Madrasah Ibtidaiyah class IV students. Pagutan Mataram encourages students to learn by showing them respect, instilling confidence, and making learning enjoyable. Improving students' critical thinking skills in the learning process can increase creativity and develop the ability of students to dare to express opinions, ask questions, and solve problems in their daily lives. To activate students in their learning to get the desired results, teachers must have the ability from within themselves to guide students in a better direction with a full sense of responsibility, discipline and compassion.

Keywords: *Teacher strategy, critical thinking, students*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Strategi berasal dari Bahasa latin, *strategia* yang artinya adalah seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Sementara itu, pengertian pembelajaran adalah sebagai titik awal atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Menurut Frelberg dan Driscoll, strategi pembelajaran dapat diterapkan untuk mencapai beragam tujuan pengajaran pada berbagai tingkatan dan dalam konteks yang berbeda untuk siswa dengan kebutuhan yang beragam.¹

Gerlach dan Ely melihat strategi pembelajaran sebagai pilihan metode dalam menyampaikan materi Pelajaran di lingkungan belajar tertentu. Mereka menekankan bahwa strategi pembelajaran mencakup sifat, cakupan, dan urutan kegiatan yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.²

Dalam bidang Pendidikan, seorang guru memiliki peran ganda sebagai Pendidik dan pengajar bagi siswa diberbagai profesi. Secara umum, baik dalam konteks pekerjaan maupun sebagai profesi, guru diakui sebagai elemen yang sangat penting dalam dunia Pendidikan. Guru, siswa, dan kurikulum dipandang sebagai tiga elemen pokok yang menjadi tulang punggung dalam sistem Pendidikan nasional. Menurut Helmawati, dilingkungan sekolah,

¹ Wina Sanjaya, (*Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Kencana Perdana Media Group, 2016), 126.

² Sri Anitah, (*Strategi Pembelajaran (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010).*120.

seorang pendidik berperan sebagai orang tua kedua yang turut bertanggung jawab terhadap peningkatan potensi dan kemampuan pertumbuhan anak didik.³

Seorang guru adalah seseorang yang dengan sukarela mengabdikan sebagian besar waktu untuk mengajar dan membimbing siswa, meskipun imbalan materi seperti yang diharapkan jauh dari kenyataan. Peran guru sangat signifikan dalam mendampingi siswa untuk mencapai potensi hidupnya secara maksimal. Keyakinan ini timbul karena manusia adalah makhluk yang rapuh, yang tetap memerlukan bantuan orang lain sepanjang kehidupannya, mulai dari lahir hingga akhir hayat.⁴

Berpikir secara garis besar adalah pertimbangan dan memutuskan sesuatu Keputusan. Berpikir merupakan tujuan akhir dari proses pembelajaran. Menurut preseise, berpikir adalah tujuan utama dalam proses pembelajaran. Ia menjelaskan bahwa berpikir Preseisen mengemukakan bahwa berpikir kritis umumnya merujuk pada aktivitas kognitif dan mental untuk memperoleh pengetahuan. Arifin, sejalan dengan pandangan Preseisen, menyatakan bahwa berpikir melibatkan penggabungan presepsi dan elemen-elemen yang ada dalam pikiran. Preoses berpikir melibatkan aktivitas mpenggabungkan presepsi dengan elemen-elemen pikiran, mengolah informasi dari luar untuk membentuk pemikiran, penalaran, dan kepuasan, serta menyelesaikan masalah.⁵

³ Helmawati, *Pendidik Sebagai Model* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).26

⁴ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).35

⁵ Arifin, Mulyati, *Strategi Belajar Mengajar Kimia, Prinsip dan Aplikasinya Menuju Pembelajaran Yang Efektif*, (Bandung: JICA IMSTEP UPI Bandung).2

Kritis bisa mengacu pada sikap seseorang atau kemampuan untuk mengevaluasi informasi dengan cermat, atau melakukan analisis yang teliti, mendalam, dan obyektif terhadap suatu isu, argument, atau situasi.⁶

Berpikir kritis merupakan kemampuan seseorang untuk menilai informasi, argumentasi, dan bukti yang diterima, yang membantu dalam meningkatkan keterampilan berpikir logis, analitis, dan pemecahan masalah siswa. dengan demikian, berpikir kritis menjadi faktor krusial dalam pengembangan kemampuan intelektual dan analitis individu, serta memegang peran penting dalam proses pembelajaran dan pengembangan keterampilan pemecahan masalah.⁷

Masalah yang dihadapi siswa yang lambat dalam berpikir kritis menghadapi beberapa masalah yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif siswa. Beberapa masalah yang dihadapi siswa yang lambat dalam berpikir kritis antara lain: pengaruh kurangnya literasi dan minat baca, salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa adalah kurangnya minat baca dan literasi, baik kalangan siswa maupun mahasiswa. Selanjutnya kurangnya dukungan dari guru, guru yang tidak mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam proses pembelajaran atau bahkan membatasi pertanyaan yang diajukan oleh siswa dapat menjadi hambatan. Selanjutnya penilaian masyarakat, di luar lingkungan sekolah, cara berpikir siswa terkadang dinilai sebagai bentuk protes oleh masyarakat. Penilaian negative ini juga dapat

⁶ Latifah Nur'aini Sariwati" *upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam prestasi belajar siswa*, sukarta,2019,125

⁷ Ihsan Paradigma" *penerapan kemampuan berpikir kritis siswa*, malang,2019,32

mempengaruhi kepercayaan diri siswa dalam mengembangkan pemikiran kritis. Selanjutnya keseringan main ponsel dapat menghambat berpikir kritis siswa bahwa penggunaan ponsel atau gadget secara berlebihan dapat mengganggu konsentrasi dan kemampuan berpikir kritis siswa.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qur'an Pagutan Mataram terletak pada pendekatan pendidikan yang holistik dan berbasis agama islam. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qur'an Pagutan Mataram memiliki keunggulan tentang strategi guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan melakukan pendekatan pendidikan yang berfokus pada pengembangan keterampilan berpikir kritis melalui aspek-aspek berikutnya yaitu: penerapan diskusi, mendukung pertanyaan terbuka, mendorong analisis argumen, menyediakan materi pembelajaran, memberikan motivasi belajar, memberikan umpan balik konstruktif. Dengan strategi-strategi ini, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qur'an Pagutan Mataram dapat memberikan keunggulan dalam membangun kemampuan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qur'an Pagutan Mataram, peneliti melihat bahwa strategi guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa telah dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti ingin mengetahui apa saja **Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qur'an Pagutan Mataram** Maka dari pada itu peneliti tertarik melakukan penelitian tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi fokus penelitian adalah:

1. Bagaimana Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV MI Nurul Qur'an Pagutan Mataram?
2. Bagaimana Peningkatan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV MI Nurul Qur'an Pagutan Mataram?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk memaparkan Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV di Mi Nurul Qur'an Pagutan Mataram.
2. Untuk memaparkan peningkatan kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV MI Nurul Qur'an Pagutan Mataram.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
2. Secara umum, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang Strategi Guru Dalam Kelas IV di MI Nurul Qur'an Pagutan Mataram Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa
3. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru, hasil penelitian ini di harapkan dapat dapat bermanfaat bagi pengembangan wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan,

Khususnya tentang Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

- b. Bagi Siswa, Mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan mampu berpikir kritis, mampu menambah keaktifan dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Bagi Pembaca, pembaca dapat mengetahui apa saja Strategi guru dalam meningkat kemampuan berpikir kritis siswa, Serta pembaca dapat mengetahui alasan peserta didik tidak aktif dalam pembelajaran.
- d. Bagi Kalangan Akademis, Menambah Khanazah bagi Fakultas Agama Islam jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Indonesia pada umumnya atau menjadi referensi bagi penelitian sejenisnya.
- e. Bagi Peneliti hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai temuan awal untuk melakukan temuan lanjutan tentang Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.

E. Sistematika Penulisan

Dalam Penyusunan skripsi yang utuh dan sistematis, peneliti membagi pembahasan ke dalam beberapa bagian yaitu bab satu dan bab tiga.

Pada bab I atau pendahuluan berisikan: Latar belakang permasalahan, fokus penelitian tujuan dan manfaat penelitian, serta ruang lingkup dan sentting penelitian.

Bab II dalam telaah pustaka peneliti memaparkan hasil kerjaterdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti melakukan

perbandingan dan persamaan dengan hasil peneliti terdahulu. Lalu memaparkan kajian teori yang ada pada judul peneliti, hipotensis dan kerangka teoritik.

Bab III metode penelitian merupakan cara dalam mengkaji serta menganalisis objek penelitian sehingga diperoleh hasil penelitian. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam bab III memuat jenis penelitian saat digunakan dalam penelitian, kehadiran peneliti, sumber dan jenis data penelitian, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dilanjutkan dengan sistematika yang digunakan dalam penelitian serta jadwal kegiatan penelitian.

Bab IV pembahasan, membahas semua tentang hasil penelitian yang telah diteliti, mulai dari sejarah madrasah, Visi Misi Madrasah, Tujuan Madrasah, kondisi Guru dan Siswa, Kondisi Saran dan Prasaranan.

Bab V Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian tentang Strategi Guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada Siswa Kelas IV MI Nurul Qur'an Pagutan Mataram di simpulkan sebagai berikut: Strategi yang digunakan Guru yaitu guru menerapkan strategi ekspositori, pembelajaran integratif, diskusi dan penugasan untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas IV MI Nurul Qur'an Pagutan Mataram. Dan selanjutnya Saran berdasarkan kesimpulan yang telah saya dapatkan, maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan saran sebagai berikut: Bagi guru dapat memilih dan menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang ada sesuai materi atau tujuan pembelajaran, sehingga tercapai hasil belajar yg optimal. Dan saran

bagi penulis mungkin skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan, semoga bisa dilanjutkan lebih detail lagi dengan beberapa penelitian selanjutnya.

F. Ruang Lingkup

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka penulis membatasi Permasalahan dalam penelitian ini sesuai dengan dua permasalahannya yaitu:

1. Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV MI Nurul Qur'an Pagutan Mataram.
2. Peningkatan berpikir kritis siswa kelas IV MI Nurul Qur'an Pagutan Mataram.

G. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi Kota Mataram, Pagutan, Nusa Tenggara Barat (NTB). Tempatnya di MI Nurul Qur'an Pagutan Mataram. Pemilihan lokasi Penelitian ini di dasarkan pada fokus penelitian mengenai Strategi Guru pada Siswa kelas IV di Mi Nurul Qur'an Pagutan Mataram dalam. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. Madrasah ini di pilih sebagai penelitian dengan alasan bahwa peneliti sudah pernah melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL) di madrasah tersebut, sehingga memudahkan proses penelitian dan pengumpulan data di karenakan sudah mengenal pihak-pihak di Madrasah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian yaitu Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Pagutan Mataram Tahun 2024 diantaranya sebagai berikut:

1. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Pagutan Mataram menerapkan strategi dengan cara memberikan soal, metode tanya jawab, strategi ekspositori, menguasai karakteristik siswa, membuat pertanyaan sederhana, menyiapkan pembelajaran dengan teknologi, memberikan contoh yang baik, memberikan motivasi siswa dengan cara, memuji, memberi rasa percaya diri. Jadi dari berbagai macam strategi yang di sampaikan oleh guru atas tujuannya sama agar siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis.
2. Peningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV MI Nurul Qur'an Pagutan Mataram guru menggunakan cara diskusi, debat, mengajukan pertanyaan, memiliki peran kursial, umpan balik konstruktif, memberikan materi dengan cara demikian guru dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian maka peneliti memberikan saran-saran terhadap pihak-pihak yang ikut terlibat:

1. Bagi guru yang membentuk dan meningkatkan keaktifan belajar siswa agar guru membiasakan dan mendorong siswa agar mampu untuk mengungkapkan apa yang terlintas di pikiran siswa dengan bahasa yang baik dan teratur, karena hal ini adalah awal yang sangat baik untuk perkembangan siswa, kemudian guru harus membiasakan siswa dan merangsang siswa agar tidak malu lagi dalam bertanya tanpa ada rasa takut dan bisa membimbing siswa agar bisa menyelesaikan tugas tepat waktu. Sehingga hal-hal tersebut dapat menumbuhkan rasa semangat dalam proses belajar serta dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.
2. Untuk siswa yang merasa enggan untuk berbagi pikiran, menyampaikan pendapat, atau bertanya, hal ini bisa menghambat pemecahan masalah belajar dengan efektif. Oleh karena itu, diharapkan siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran agar dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dengan baik.
3. Peneliti yang akan datang diharapkan untuk lebih memperhatikan dan mengajak siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran, baik didalam maupun diluar kelas. Tujuan adalah agar proses belajar menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan tidak membosankan bagi siswa.

4. Bagi penelitian atau skripsi ini

Semoga bisa menjadi penambahan wawasan yang bermanfaat bagi orang lain.

